

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini sering terjadinya *global warming* dimana-mana yang diakibatkan karena manusia yang tidak bisa memanfaatkan limbah sisa hasil produksi pabrik maupun limbah rumah tangga. Limbah ini yang menyebabkan pencemaran lingkungan dimana-mana seperti di sungai atau tempat-tempat pembuangan limbah lainnya dan tentu saja merugikan banyak orang akibat pencemaran limbah tersebut. Salah satu limbah yang susah untuk dimusnahkan adalah limbah padat, contohnya seperti kardus sepatu, kardus minuman kemasan, kain perca, plastik, dan lain-lain.

Dampak yang terlihat dari pencemaran limbah padat adalah timbulnya gas beracun sehingga merugikan lingkungan sekitar. Limbah padat yang ditimbun akan membusuk sehingga muncul bakteri, virus, jamur, yang merugikan manusia disekitarnya, hal yang merugikan manusia yaitu menimbulkan penurunan kualitas udara atau pencemaran udara karena limbah padat yang saling tercampur satu dengan yang lain akan menimbulkan bau busuk, dan bau itu menyebabkan mabuk dan pusing bagi manusia, dan limbah padat yang dibuang ke sungai atau laut akan mengakibatkan penurunan kualitas air. Air akan menjadi keruh sehingga akan merugikan manusia, karena air yang ada sudah tercemar limbah tidak dapat

dimanfaatkan lagi, dan juga pasti merugikan makhluk hidup yang ada di dalam air.

Dalam suatu usaha pasti menghasilkan limbah oleh karena itu untuk mengurangi limbah yang dihasilkan suatu perusahaan, perusahaan juga harus dapat mengolah sisa hasil produksinya sendiri. Perusahaan bahkan sebaiknya bisa mengubah limbahnya menjadi barang yang mempunyai nilai tambah sehingga dapat dijual kembali, tidak mencemari lingkungan sekitarnya dan juga tidak merugikan manusia, yaitu dengan cara menggunakan 3R yaitu Reduce, Reuse dan Recycle, dengan cara ini sampah yang tadinya tidak berguna atau tidak terpakai dan bahkan merugikan dapat dimanfaatkan menjadi suatu hal yang berguna, dan bahkan dapat mendatangkan keuntungan.

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai ide untuk memanfaatkan limbah padat yang ada disekitar lingkungan tempat tinggal peneliti, yaitu lingkungan kos peneliti bertempat tinggal. Peneliti melihat banyak sekali limbah padat yang berada disekitar kos yang dapat dimanfaatkan untuk dijadikan suatu produk yang mempunyai nilai lebih.

Oleh karena itu peneliti melakukan pra-survei kepada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang bertempat tinggal di kos dekat Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, alasan peneliti sendiri memilih mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang bertempat tinggal di kos dekat Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai narasumber adalah peneliti ingin mengerti apakah yang peneliti alami sama seperti mahasiswa

Universitas Katolik Soegijapranata yang kos lainnya yaitu merasa terganggu dengan limbah padat yang ada disekitar kos dan juga limbah padat tersebut harus dimanfaatkan. Oleh karena itu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang untuk mengetahui apakah limbah padat yang ada di lingkungan sangat mengganggu dan apakah limbah padat yang dibuat menjadi *scrapbook* dapat menjadi ide yang bagus untuk mengurangi limbah padat.

Peneliti melakukan wawancara kepada 10 mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan 8 pertanyaan, dari 10 mahasiswi ini menjawab bahwa limbah padat yang ada disekitar mereka sangat mengganggu karena dapat menimbulkan penyakit, lingkungan menjadi tidak asri, tempat menjadi penuh karena barang-barang yang tidak terpakai karena limbah padat dibiarkan begitu saja. Peneliti juga mengajukan pertanyaan tentang ide pemanfaatan limbah padat yang dibuat menjadi *scrapbook* kepada 10 mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang bertempat tinggal di kos dekat Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. 10 Mahasiswi tersebut menanggapi dengan baik, menurut mereka hal itu adalah ide yang bagus, menarik, sangat setuju, karena dapat mengurangi limbah padat yang beredar.

Dari pra-survei yang dilakukan peneliti melihat bahwa pemanfaatan limbah padat ini sangat penting, sehingga diperlukannya pemanfaatan limbah padat dengan cara pengembangan produk baru yaitu pembuatan *scrapbook* dari limbah padat. Dari pengembangan produk ini akan menghasilkan produk yang mempunyai value, yaitu produk tersebut dapat mengurangi limbah padat yang beredar dan produk yang dihasilkan mempunyai nilai jual. Alasan peneliti

memilih memanfaatkan limbah padat menjadi *scrapbook* karena peneliti menyukai *scrapbook* dan limbah padat seperti kertas dan kardus cocok untuk dibuat menjadi *scrapbook*.

Scrapbook adalah seni menempel foto tetapi ditambahi tempelan-tempelan kertas untuk membuat lebih menarik. *Scrapbook* ini pertama kali populer di negara Inggris dan biasanya populer dikalangan kaum wanita karena *scrapbook* mempunyai tampilan yang lucu, menarik dan cantik sebagai kerajinan tangan. Sebenarnya *scrapbook* tidak hanya digunakan sebagai album foto saja tetapi bisa juga dibuat untuk menulis resep masakan dengan tampilan yang lebih menarik. Di Indonesia sendiri *scrapbook* dibuat untuk dijadikan sebagai mahar dalam adat agama Islam, dan *scrapbook* juga bisa dijadikan kado ulang tahun atau anniversary.

Dalam ide pengembangan produk baru peneliti mempunyai ide untuk memanfaatkan barang-barang yang tidak terpakai atau limbah padat dibuat menjadi *scrapbook*. *Scrapbook* yang dibuat dari limbah padat ini dapat dijual kembali dengan harga yang lebih murah, karena *scrapbook* yang dijual di pasaran cukup mahal paling tidak untuk harga *scrapbook* yang sudah jadi seharga minimal Rp. 100.000,00 dengan desain yang biasa saja. Tetapi dengan menggunakan bahan baku dari barang-barang yang sudah tidak terpakai atau limbah padat maka penjualan tentu akan lebih murah.

Selain mendapatkan harga yang lebih murah, dalam pemanfaatan limbah padat akan mengurangi peredaran limbah padat. Dari berkurangnya limbah padat

tentunya juga dapat mengurangi pencemaran pada lingkungan, pemanfaatan limbah padat ini juga dapat membuka peluang usaha baru. Dalam pembuatan *scrapbook* yang terbuat dari limbah padat tersebut, seperti kertas koran, kancing baju, bahkan tiket kereta dan masih banyak lagi bahan baku barang bekas yang dapat dipakai lainnya, dengan menggunakan limbah padat ini desain yang dihasilkan pada *scrapbook* akan lebih menarik. Sebenarnya pembuatan *scrapbook* akan terlihat bagus walaupun menggunakan barang-barang bekas tergantung bagaimana pembuat *scrapbook* dapat membuat se-kreatif mungkin.

Setiap usaha yang dibentuk sebagian besar fokusnya lebih kepada konsumen. Konsumen adalah salah satu bagian yang terpenting dalam suatu usaha karena usaha yang dapat maju adalah usaha yang tahu bagaimana kebutuhan dan keinginan pelanggan. Dalam suatu usaha baru diperlukannya informasi dari masyarakat apakah produk baru yang akan dipasarkan itu akan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen, dalam pengembangan produk baru pemilik usaha harus dapat mengumpulkan sebanyak-banyaknya ide untuk menghasilkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen, salah satu metode pengumpulan ide yang dapat dipakai adalah metode *brainstroming*. *Brainstroming* adalah suatu aktivitas kelompok yang menyampaikan semua ide-ide yang ada untuk merencanakan suatu produk, yang bertujuan untuk mengetahui produk yang seperti apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan pelanggan.

Dari penjelasan diatas saya melihat bahwa pemanfaatan limbah padat atau penerapan *green business* dan pengembangan produk sangat diperlukan

khususnya pada limbah padat. Karena sekarang ini orang berlomba-lomba untuk mengurangi *global warming* sehingga dalam berwirausaha pelaku usaha harus memilih usaha yang dapat menghasilkan keuntungan dan tidak merugikan bagi orang lain, atau bahkan menguntungkan pihak lain sehingga sama-sama saling menguntungkan satu dengan yang lain, tetapi jika perusahaan tidak dapat memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya maka kesempatan ini akan sia-sia begitu saja. Oleh karena itu diperlukan juga strategi khusus untuk mengetahui kebutuhan dan harapan konsumen. Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk membuat pengembangan produk baru dengan memanfaatkan limbah padat yang sudah tidak terpakai untuk dibuat menjadi *scrapbook*. Maka penelitian ini berjudul : “PEMANFAATAN LIMBAH PADAT MENJADI *SCRAPBOOK* MELALUI *BRAINSTROMING*”

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang ada diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana memanfaatkan limbah padat menjadi *scrapbook* melalui *brainstroming*

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan limbah padat menjadi *scrapbook* melalui *brainstroming*

1.3.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi pembaca :

Lewat penelitian ini pembaca dapat mengetahui pentingnya pemanfaatan limbah padat, dan memberikan informasi kepada pembaca bahwa pemanfaatan limbah padat menjadi *scrapbook* ini dapat menjadi suatu peluang usaha baru.

2. Bagi peneliti :

Manfaat yang didapat dari peneliti adalah peneliti dapat mengetahui *scrapbook* yang terbuat dari limbah padat yang seperti apa yang konsumen inginkan dan butuhkan.

